

The Role of the Mitra Sejahtera Raya Indonesia Sharia Savings, Loans and Financing Cooperative in the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pakuhaji District, Tangerang Regency.

(Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang)

Kusnadi, Agus Purwanto

Universitas Tanri Abeng

Abstract

Mitra Sejahtera Raya Indonesia Sharia Savings and Loans Cooperative is a sharia financial institution active in community activities and provides savings and loan services and financing in accordance with sharia principles, primarily through murabahah financing. Despite its profitable characteristics and low risk, communities in Tangerang Regency, particularly Pakuhaji District, still face difficulties in developing their businesses due to the difficulty in obtaining capital. This study used a field method with a qualitative descriptive approach, involving interviews with seven informants and direct observation. The results showed that KSPPS plays a role in empowering MSMEs by providing appropriate business capital, improving human resource quality, and conducting training. The level of member welfare also increased after receiving financing. In conclusion, Mitra Sejahtera Raya Indonesia Sharia Savings and Loans Cooperative has contributed positively to empowering MSMEs in Tangerang Regency.

Keywords: KSPPS, Empowerment of MSMEs

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia adalah lembaga keuangan syariah yang aktif dalam kegiatan masyarakat dan menyediakan layanan simpan pinjam serta pembiayaan sesuai prinsip syariah, terutama melalui pembiayaan murabahah. Meskipun memiliki karakteristik yang menguntungkan dan risiko rendah, masyarakat di Kabupaten Tangerang, khususnya Kecamatan Pakuhaji, masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usaha karena sulitnya mendapatkan modal. Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, melibatkan wawancara dengan tujuh narasumber dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS berperan dalam pemberdayaan UMKM dengan memberikan modal usaha yang sesuai, meningkatkan kualitas SDM, dan mengadakan pelatihan. Tingkat kesejahteraan anggota juga meningkat setelah menerima pembiayaan. Kesimpulannya, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia telah berkontribusi positif

dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci: Peran KSPPS, Pemberdayaan UMKM

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia berkembang pesat, terutama karena keinginan masyarakat muslim untuk menjalankan kegiatan ekonomi sesuai prinsip syariah. Salah satu bentuk praktik ekonominya terlihat dari tumbuhnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan seperti persaingan yang ketat dan keterbatasan modal, sehingga membutuhkan mitra usaha atau lembaga keuangan untuk mendukung perkembangan mereka, termasuk dalam hal manajemen dan inovasi agar bisa membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, khususnya di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

Kehadiran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) menjadi solusi penting bagi pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan tersebut. KSPPS merupakan lembaga keuangan non-bank yang operasionalnya sesuai prinsip syariah, meliputi simpanan, pinjaman, pembiayaan, hingga pengelolaan zakat dan wakaf (Farid, 2016). KSPPS Mitra Sejahtera Raya Indonesia, misalnya, menggunakan pendekatan langsung ke lapangan (jemput bola) untuk memberikan pembiayaan dan pembinaan. Sistem cicilan harian memudahkan nasabah dalam membayar dan memudahkan koperasi dalam mengontrol usaha nasabah secara langsung.

Data pembiayaan KSPPS Mitra Sejahtera Raya Indonesia menunjukkan fluktuasi jumlah anggota dan pembiayaan antara tahun 2021 hingga 2025. Penurunan terjadi pada 2023 dan 2024 akibat hambatan akses pembiayaan dari sisi kebijakan maupun permintaan, namun kembali meningkat tajam pada 2025. Di sisi lain, UMKM masih menghadapi masalah seperti kurangnya modal, inovasi, kesulitan distribusi, dan pembukuan manual. Meski begitu, KSPPS terus memberikan keunggulan layanan seperti tidak adanya biaya administrasi bulanan dan pembinaan langsung kepada anggotanya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa koperasi syariah memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM, seperti pada BMT UB Amanah di Percut Sei Tuan dan BMT Al-Amal di Bengkulu yang terbukti berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak semua koperasi mencapai hasil maksimal, seperti BMT Muktitama di Masamba yang masih menghadapi kendala sumber daya, pemanfaatan teknologi, dan persaingan pasar modern. Berdasarkan fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini terkait dengan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menanyakan tentang keterkaitan antara dua atau lebih variabel.

Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Subjek/partisipan

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan informan kunci dan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pada teknik *Purposive Sampling* ini peneliti akan memilih subjek penelitian dimana tujuannya untuk menentukan informasi kunci (*key informant*) yang sesuai dengan tema penelitian secara sengaja tanpa dibuat-buat agar mendapatkan data yang akurat.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan garis-garis besar permasalahan sebagai panduan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini berkaitan dengan peran, tugas, dan cara KSPPS Mitra Sejahtera Raya Indonesia dalam membantu para pelaku UMKM di Kecamatan Pakuhaji. Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai Mitra Sejahtera Raya Indonesia dan pelaku UMKM yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara sebelumnya.

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga selesai, di mana peneliti mulai menganalisis saat wawancara berlangsung untuk memastikan data yang diperoleh valid. Proses analisis terdiri dari empat tahap, yaitu: pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai dasar informasi awal; reduksi data yang dilakukan dengan merangkum dan memilih data penting untuk difokuskan sesuai tujuan penelitian; penyajian data dalam bentuk deskriptif, teks, atau matriks untuk memudahkan pemahaman dan analisis; serta penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat berdasarkan pengamatan dan data di lapangan.

5. Teknik Keabsahan Data

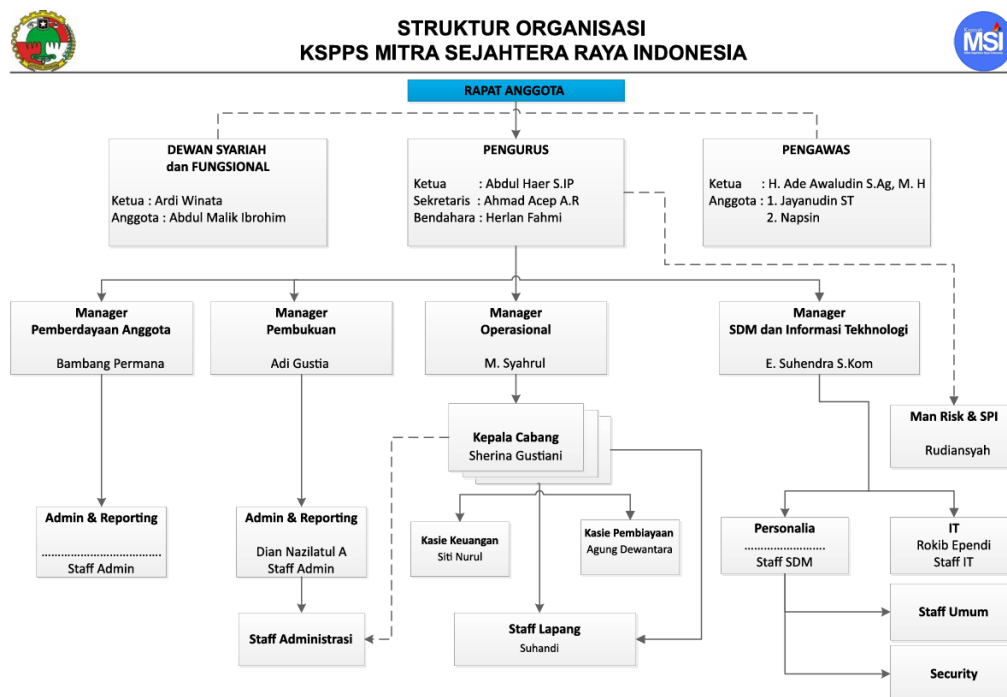
Triangulasi merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan sumber lain, seperti observasi dan dokumen. Teknik ini tidak hanya digunakan untuk menguji kebenaran data, tetapi juga memperkaya dan merefleksikan interpretasi peneliti. Penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik (menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen) dan triangulasi waktu (pengumpulan data dilakukan pada waktu berbeda) untuk meningkatkan kredibilitas data. Menurut Sugiyono, ketiga bentuk triangulasi yaitu sumber, teknik, dan waktu dapat menghasilkan data yang lebih valid dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah adalah termasuk Lembaga Keuangan Non Bank (LKBB) yang beroperasi dengan sistem Syariah.

Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut, Manajer KSPPS Mitra Sejahtera Raya Indonesia memiliki peran penting dalam mengelola seluruh kegiatan operasional koperasi, mulai dari perencanaan hingga pelaporan kepada pengurus, serta memastikan kinerja karyawan dan pencapaian target. Marketing koperasi bertugas mempromosikan produk dan layanan, menjalin hubungan baik dengan anggota, serta mengatur strategi pemasaran dan kegiatan promosi untuk menarik anggota baru.



Sementara itu, anggota koperasi berperan aktif dalam kegiatan usaha, menaati keputusan rapat dan anggaran dasar, serta turut membantu pengurus dan pengawas dalam menjalankan tugas koperasi berdasarkan asas kekeluargaan.

Cara kerja staf Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Sejahtera Raya Indonesia dilakukan sesuai divisi dan tugas masing-masing, namun tetap saling berkaitan dan bekerja sama. Mereka bersikap transparan dalam memberikan informasi mengenai produk dan prosedur transaksi kepada anggota atau calon anggota. Dalam proses pembiayaan, koperasi memberikan penilaian yang akurat terhadap anggota, menjaga keamanan barang agunan, serta melakukan pembelian barang sesuai syariat untuk menghindari riba. Selain itu, surveyor melakukan monitoring rutin guna menjaga hubungan baik, memastikan pembiayaan digunakan secara tepat, dan mencegah potensi

kemacetan pembayaran.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Sejahtera Raya Indonesia menggunakan sistem syariah dalam seluruh proses penghimpunan dana dan pembiayaan, termasuk dalam produk pembiayaan Murabahah untuk UMKM. Pembiayaan ini bertujuan menyediakan dana modal kerja dengan sistem angsuran pokok ditambah margin tetap setiap bulan, sesuai jangka waktu yang disepakati anggota pada saat akad. Produk ini memiliki ciri-ciri seperti margin flat, pilihan jangka waktu mulai dari 6 bulan hingga 3 tahun, dan fleksibilitas dalam menentukan besaran angsuran. Manfaat pembiayaan ini antara lain membantu perencanaan keuangan anggota, proteksi jaminan kendaraan melalui dana ta'awun, serta memberikan keuntungan yang halal dan berkah karena terhindar dari riba.

2. Analisis dan Interpretasi Hasil

Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Sejahtera Indonesia dalam Pengembangan UMKM. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pakuhaji. KSPPS menyediakan akses pembiayaan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah anggota dan nominal pembiayaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Misalnya, pada tahun 2021 terdapat 155 anggota dengan total pembiayaan sebesar Rp 2.983.635.000,00, sedangkan pada tahun 2025, jumlah anggota meningkat pesat menjadi 300 dengan total pembiayaan mencapai Rp 5.327.508.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa KSPPS berhasil menarik lebih banyak pelaku UMKM untuk bergabung dan memanfaatkan layanan mereka. Hasil wawancara dengan beberapa anggota KSPPS menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha mereka.

Seorang anggota yang menjalankan usaha warung sembako Ibu Masroah menyatakan, "Alhamdulillah, berkat pembiayaan dari KSPPS, saya bisa menambah varian produk yang dijual dan meningkatkan omzet saya" (Wawancara, 12 Mei 2025). Selain itu, KSPPS juga memberikan pembinaan dan pendampingan kepada anggotanya.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak M. Syahrul selaku manajer KSPPS,

"Kami tidak hanya memberikan modal, tetapi juga melakukan monitoring dan pembinaan agar anggota dapat mengelola usaha mereka dengan baik" (Wawancara, 05 Mei 2025).

Pembinaan ini mencakup pelatihan manajerial dan motivasi yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri pelaku UMKM.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Sejahtera Indonesia dalam Pengembangan UMKM yaitu meskipun KSPPS telah memberikan kontribusi yang signifikan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan UMKM. Salah satunya adalah tingginya margin yang dikenakan pada produk pembiayaan, yang dirasakan oleh beberapa anggota sebagai beban. Selain itu, persaingan dengan lembaga keuangan lain, seperti bank, juga menjadi tantangan.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota yaitu Bapak Amin,

“Saya lebih mengenal bank dan merasa lebih aman meminjam di sana, meskipun KSPPS menawarkan kemudahan” (Wawancara, 13 Mei 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa KSPPS perlu meningkatkan sosialisasi dan promosi untuk menarik lebih banyak anggota. Untuk meningkatkan peran KSPPS dalam pengembangan UMKM, disarankan agar KSPPS memperluas jenis produk pembiayaan yang ditawarkan, tidak hanya terbatas pada murabahah. Diversifikasi produk dapat menarik lebih banyak pelaku UMKM dengan kebutuhan yang berbeda. Selain itu, strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk pemanfaatan media digital, dapat membantu meningkatkan visibilitas KSPPS di kalangan masyarakat.

Hal ini penting untuk menarik anggota baru dan memperkuat posisi KSPPS sebagai lembaga keuangan yang dapat diandalkan. Secara keseluruhan, KSPPS Mitra Sejahtera Raya Indonesia telah menunjukkan peran yang positif dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Pakuhaji. Meskipun ada tantangan yang harus dihadapi, dengan strategi yang tepat, KSPPS dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3. Perbandingan dengan penelitian terdahulu

Penelitian mengenai peran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Salah satunya adalah Wardatul (2020) yang meneliti peran BMT UB Amanah dalam pengembangan UMKM di Desa Lau Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi tersebut telah berperan secara maksimal dengan membuka berbagai lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang kurang mampu.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Monica (2021) yang mengkaji peran KSPPS BMT Al-Amal di Kota Bengkulu. Hasil penelitiannya juga menunjukkan peran yang maksimal dari koperasi tersebut dalam mendukung pengembangan UMKM. Hal ini terlihat dari pemberian pembiayaan kepada para anggota koperasi yang digunakan untuk mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pelaku UMKM setempat.

4. Implikasi dari Temuan

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik dalam mengkaji pengaruh faktor-faktor internal, seperti motivasi dan disiplin kerja, terhadap kinerja karyawan.

b. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. Temuan penelitian dapat dijadikan acuan untuk menyusun program pelatihan, sistem penghargaan, dan mekanisme pengawasan dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Selain itu, hasil penelitian membantu meningkatkan profesionalisme koperasi syariah dalam merumuskan kebijakan pembinaan dan pengembangan UMKM yang sesuai dengan prinsip syariah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Ringkasan temuan utama

Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Pakuhaji dalam memberdayakan UMKM cukup positif terhadap usaha dan manajemen keuangannya. Dalam menjalankan perannya, Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Pakuhaji melakukan dengan tiga cara yaitu dengan cara memberikan pemodalan, pembinaan/pendampingan bagi anggota, serta meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan. Faktor pendorong dan penghambat Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Pakuhaji dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu faktor pendorongnya adalah persyaratan mudah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: margin yang dikenakan cukup lumayan tinggi yang dirasakan oleh sebagian anggota Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Pakuhaji, persaingan antar koperasi lain atau lembaga keuangan lain, anggota yang mengalami kredit macet, serta SDM yang kurang maksimal.

Dengan adanya pembiayaan yang diberikan oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Pakuhaji sangat membantu dalam pengembangan UMKM dan telah memenuhi kebutuhan UMKM di Kecamatan Pakuhaji, hal tersebut dapat dilihat langsung dari pernyataan para anggota di hasil penelitian.

2. Rekomendasi teoritis/praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan dengan menegaskan peran penting Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan UMKM, khususnya di Kecamatan Pakuhaji. Temuan menunjukkan bahwa KSPPS Mitra Sejahtera Raya Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, memperkuat teori bahwa lembaga keuangan mikro memiliki peran strategis dalam menyediakan akses pembiayaan dan pendampingan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen KSPPS dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, seperti peningkatan akses pembiayaan, pelatihan manajerial, monitoring usaha, dan diversifikasi produk pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM. Upaya ini diyakini dapat mendorong pertumbuhan usaha, meningkatkan partisipasi ekonomi masyarakat, serta memperkuat posisi KSPPS sebagai lembaga keuangan yang berkontribusi besar terhadap pengembangan ekonomi lokal.\

3. Keterbatasan dan saran penelitian lanjutan

Penulis menyarankan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM melalui peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Sejahtera Raya Indonesia Pakuhaji. Pertama, koperasi perlu mengoptimalkan perannya dengan memperbarui dan memperluas jenis produk pembiayaan, tidak hanya terbatas pada pembiayaan Murabahah, agar dapat menarik lebih banyak masyarakat. Kedua, strategi pemasaran harus ditingkatkan dengan memanfaatkan media digital selain metode door to door, guna memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas koperasi. Ketiga, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lebih fokus pada upaya mengurangi faktor-faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota, sehingga efektivitas program pemberdayaan UMKM melalui koperasi dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2017). Peran KSPPS dalam mendukung pembiayaan UMKM. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(4), 80-91.
- Adilla, N. (2022). Dasar hukum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(2), 34-47.
- Alam, H. (2019). Peran penting koperasi dalam pemberdayaan ekonomi. *Jurnal Koperasi dan Ekonomi*, 13(2), 28-36.
- Al-Jabri, O., Bose, S., & Osman, N.M. (2017). Role of small and medium enterprises and agricultural cooperatives in promoting sustainable agriculture for rural development and food security. *Amity Journal of Agricultural Economics*, 7(1), 34-50.
- Atmaja, D. (2018). Perkembangan UMKM dan pengaruhnya terhadap ekonomi daerah. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 9(2), 14-25.
- Cantika, R. (2019). Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan UMKM. *Jurnal Koperasi dan Ekonomi Islam*, 14(3), 32-41.
- Denzin, N.K. (2014). Triangulation in qualitative research. *Qualitative Research Methods*, 8(1), 1-15.
- Farid, S. (2016). Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah terhadap Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 7(3), 50-64.
- Hasibuan, M. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara.
- Hendrawati, E. (2022). Peran koperasi syariah dalam pengembangan UKM di Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Perkoperasian*, 5(1), 45-56.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajawali Pers.
- Michna, A., Kmiecik, R., & Czerwińska-Lubszczyk, A. (2020). Dimensions of intercompany cooperation in the construction industry and their relations to performance of SMEs. *Engineering Economics*, 31(2), 221-232.
- Monica, T. (2021). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dalam Mengembangkan UMKM. *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan*, 18(4), 75-90.
- Omar, M., & Zainuddin, A. (2019). Cooperative support for SMEs in developing countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 101-110.
- Patton, M.Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods*. Sage Publications.
- Pereira, R., & Franco, M. (2022). Cooperation between universities and SMEs: A systematic literature review. *Industry and Higher Education*, 36(1), 37-50.
- Pramono, N. (2022). Koperasi dan ekonomi mikro: Strategi pemberdayaan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 14(3), 120-135.
- Radacic, D., Pugh, G., & Douglas, D. (2020). Promoting cooperation in innovation ecosystems: evidence from European traditional manufacturing SMEs. *Small Business Economics*, 54(1).
- Satori, D., & Komariah, A. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suchek, N., & Franco, M. (2024). Inter-organisational cooperation oriented towards sustainability involving SMEs: A systematic literature review. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(1), 1952-1972.
- Sugiyono, M. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syuhada', L. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 8(3), 15-25.
- Tulus, A. (2012). Pengertian UMKM dan peranannya dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 7(2), 36-49.
- Warda, E. (2020). Manajemen Koperasi Syariah dalam mendukung perekonomian mikro. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 45-58.



- Wardatul, M. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT UB Amanah dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Koperasi Syariah*, 9(3), 23-34.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Zahid, S. (2019). Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Perekonomian Rakyat*, 11(1), 10-20.